



RENCANA STRATEGIS TAHUN 2023 - 2027



STIKES PANCA BHAKTI PONTIANAK
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANCA BHAKTI PONTIANAK

Jalan. ArteriSupadio / A. Yani II Komp. STIKES Panca Bhakti No.7
082350131717 <https://stipaba.ac.id>
stikespancabhaktipontianak@gmail.com

KEPUTUSAN KETUA STIKES PANCA BHAKTI PONTIANAK

NOMOR : 37b-STIKESPB-TU.01-03/2023

TENTANG

RENSTRA PENELITIAN TAHUN 2023-2027 SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANCA BHAKTI PONTIANAK

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANCA BHAKTI PONTIANAK

- Menimbang : a. Bahwa STIKes Panca Bhakti Pontianak Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panca Bhakti Pontianak mempunyai Visi, Misi dan Tujuan yang menyeluruh untuk meningkatkan kualifikasi pendidikan di Indonesia melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
b. Perlunya ditetapkan Rencana Strategis (Renstra) penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panca Bhakti Pontianak Tahun 2023-2027.
- Mengingat : a. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
b. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 226/E/O/2023 tentang Izin Perubahan Bentuk STIKes Panca Bhakti Pontianak Di Kabupaten Kubu Raya Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panca Bhakti Pontianak Di Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Kesehatan Windya;
- Memperhatikan : Hasil rapat pimpinan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panca Bhakti Pontianak

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Rencana Strategis Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panca Bhakti Pontianak
- Pertama : Membentuk Renstra Penelitian
- Kedua : Renstra Penelitian diorganisasikan oleh LPPM Sekolah Tinggi

- Ilmu Kesehatan Panca Bhakti Pontianak
- Ketiga : Dalam melaksanakan renstra Ketua LPPM dibantu oleh staff LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panca Bhakti Pontianak
- Keempat : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal 15 Maret 2023 sampai tanggal 15 Maret 2027;
- Kelima : Apabila ditemukan kekeliruan dikemudian hari, akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Kubu Raya
Pada tanggal : 15 Maret 2023
Ketua

Dr. Windiyati, M.Kes

- Tembusan:
1. Puker 1
 2. Ketua LPPM

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan perkenannya Rencana Strategis (RENSTRA) 2023 – 2027 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panca Bhakti Pontianak dapat tersusun. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Renstra yang disusun ini merupakan strategi, rencana kerja, dan rencana kegiatan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panca Bhakti Pontianak untuk menunjang kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya mendukung arah pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panca Bhakti Pontianak menuju institusi pendidikan tinggi kesehatan yang menjadi pilihan masyarakat. Dengan tersusunnya Renstra LPPM untuk tahun 2023-2027 diharapkan kinerja LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panca Bhakti Pontianak akan semakin meningkat untuk mewujudkan visi misi yang telah ditetapkan.

Kubu Raya, Maret 2023

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SK RENSTRA	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Arahan Kebijakan	1
1.2 Rencana Strategis Pengembangan Penelitian Institusi	6
1.3 Landasan Hukum	7
BAB II. EVALUASI DIRI	
2.1 Evaluasi Diri.....	8
2.2 Peran Lembaga Penelitian	8
2.3. Analisis SWOT.....	8
BAB III. VISI, MISI DAN TUJUAN	
3.1 Visi, Misi dan Tujuan STIKes Panca Bhakti Pontianak.....	10
3.2 Visi, Misi Dan Tujuan LPPM.....	12
BAB IV. TUJUAN, SASARAN, SRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN TAHUN 2020-202414	
4.1. Tujuan.....	14
4.2. Sasaran	15
4.3. Strategi dan Kebijakan Unit Kerja	16
4.4. Strategi Pengembangan	16
BAB V. SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA	
5.1. Sasaran	18
5.2. Program Strategis Utama.....	19
5.3. Indikator Kinerja	20
BAB VI. PELAKSANAAN RENSTRA PENELITIAN UNIT KERJA	
6.1. Pelaksanaan	21
6.2. Estimasi Dana Penelitian	21
6.3. Perolehan Rencana Pendanaan	21
VII., PENUTUP	
7.1. Keberlanjutan.....	22
7.2. Ucapan Terima Kasih	22

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Arahan Kebijakan

Renstra Penelitian merupakan arahan kebijakan dalam pengelolaan penelitian institusi dalam jangka waktu 5 tahun. Adapun riset unggulan yang dilakukan diarahkan pada Rencana Induk Penelitian yang telah ditetapkan sebagai arah kebijakan dan pengambilan keputusan pengelolaan penelitian.

Kualitas akademik suatu perguruan tinggi dapat dilihat dari keberhasilannya dalam penyelenggaraan perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Keberhasilan dalam tridharma tidak terlepas dari perguruan tinggi dalam mengembangkan sumber daya manusianya, yaitu mengembangkan kompetensi diri pendidik dan tenaga kependidikan. Oleh sebab itu STIKes Panca Bhakti Pontianak dituntut untuk secara terus menerus dalam mengembangkan keunggulannya.

Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) STIKes Panca Bhakti Pontianak sebagai lembaga terdepan dalam mengembangkan penelitian, lembaga ini di tuntut untuk berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa dengan melakukan kegiatan penelitian.

Sesuai dengan PERMENRISTEK DIKTI 44/2015 mengenai Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan pasal 20 undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dimana secara tegas menyatakan bahwa perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat oleh karena itu LPPM STIKes Panca Bhakti Pontianak membuat peta jalan penelitian ini diharapkan dapat menjalankan program

penelitian yang dibutuhkan oleh STIKes Panca Bhakti Pontianak dengan melihat analisa dan hasil evaluasi diri dalam hal pengembangan penelitian. Penelitian ini diharapkan juga dapat dapat menyatukan sebagian besar pengembangan bidang penelitian unggulan tersebut diharapkan juga dapat menyatukan sebagian besar pengemabngan bidang penelitian di STIKes Panca Bhakti Pontianak yang dirangkum dalam rencana srategi.

Beberapa permasalahan dalam pengelolaan penelitian, kekuatan sumber daya peneliti, kelengkapan sarana dan prasarana penunjang penelitian serta produk penelitian yang akan menjadi tolak ukur pengusulan renstra penelitian. Penelitian unggulan yang diusulkan dalam renstra harus dapat dilaksanakan oleh sebagi an besar dosen yang memiliki kompetensi dan bidang keilmuan dengan pentahapan kompetensi dan bidang keilmuan yang bersifat multidisiplin, dengan pentahapan merumuskan topik penelitian utama, kemudian dijabarkan menjadi sub topik penelitian.

Tujuan renstra penelitian ini harus dapat menjawab permasalahan pengeloaan dan pengembangan penelitian di STIKes Panca Bhakti Pontianak, seperti memberikan arah kebijakan pengembangan penelitian ke depan, kajian dan topik penelitian yang dikembangkan, target dan sasaran kegiatan penelitian di STIKes Panca Bhakti Pontianak. Dengan visi STIKes Panca Bhakti Pontianak yaitu : *“Membangun Progam Studi Kesehatan Yang Unggul Dalam Menghasilkan Lulusan Dengan Kemampuan Profesional Untuk Bertindak Sebagai Tenaga Kesehatan Yang Mahir Dalam Memberikan Pelayanan Kesehatan Yang Berkualitas Profesional serta Mampu Bersaing Di Era Globalisasi Tahun 2026”*. Prioritas topik penelitian akan lebih baik jika mengacu pada topik penelitian unggulan STIKes Panca Bhakti Pontianak.

**Tabel 1. Topik Penelitian Unggulan Akademi Kebidanan
Panca Bhakti Pontianak**

Bidang Penelitian Unggulan STIKes Panca Bhakti	
Prodi D III Kebidanan	Prodi S1 Administrasi Kesehatan
Askeb kehamilan	Administrator Kesehatan
Askeb persalinan dan BBL	Manajerial Administrasi Kesehatan
Askeb nifas dan menyusui	Inovasi Manajerial Kesehatan
Askeb neonatus, bayi, balita dan anak pra sekolah	Teknologi Adminitrasi Kesehatan
Askeb Komunitas	
Kespro dan KB	
Kesehatan Reproduksi Remaja dan Lansia	
Askeb kehamilan	

Dalam pelaksanaan penelitian tersebut dilakukan dibawah koordinasi LPPM STIKes Panca Bhakti Pontianak.

Maksud dan tujuan penyusunan *Renstra* penelitian adalah sebagai pedoman dan arah kegiatan penelitian serta pihak terkait yang menangani penelitian dalam mencapai visi STIKes Panca Bhakti Pontianak. *Renstra* penelitian harus terdefinisi dengan jelas dan terinci, sehingga mampu menjawab persoalan nyata ditengah masyarakat dan bermanfaat bagi masyarakat. Sedangkan tujuan dari roadmap penelitian ini adalah :

- a. Menciptakan atmosfir yang kondusif bagi kegiatan LPPM.
- b. Mendorong seluruh civitas akademika untuk berpartisipasi dalam kegiatan LPPM, terutama dalam hal penelitian.
- c. Meningkatkan kualitas dan kualitas riset serta luaranya berupa publikasi ilmiah maupun paten dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

LPPM dalam mengelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh Direktorat Penelitian dan

Pengabdian Kepada Masyarakat (Dit.Litabmas), Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan meliputi :

a. Standar hasil

Kegiatan penelitian diarahkan untuk pengembangan IPTEK dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing wajib. Bentuk luaran berupa : Publikasi ilmiah (Jurnal, Proseding). Buku ajar, bahan ajar, laporan tugas akhir, Karya Tulis Ilmiah.

b. Standar isi

Kegiatan penelitian yang dilakukan dengan kedalaman dan keluasan materi penelitian meliputi :

1. Materi penelitian dasar : berorientasi pada penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena kaidah, model atau postulat baru.
2. Materi penelitian terapan : berorientasi pada penemuan inovasi dan pengembangan IPTEK yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha dan atau industri.

c. Standar Proses

Proses kegiatan penelitian meliputi kegiatan : perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan penelitian. Penelitian harus memenuhi standar kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik. Memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat dan lingkungan. Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan.

d. Standar Penilaian

Kegiatan penilaian meliputi penilaian terhadap proses dan hasil penelitian, beberapa penilaian yang digunakan meliputi :

1. Prinsip edukatif : memotivasi peneliti agar terus meningkatkan mutu penelitiannya.
2. Prinsip objektif : bebas dari pengaruh subjektifitas.
3. Prinsip akuntabel : prosedurnya yang jelas dan dipahami oleh peneliti
4. Prinsip transparan : prosedur dan hasil penilainya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

e. Standar peneliti

Kegiatan penelitian dengan kompetensi peneliti wajib menguasai metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek peneliti dan tingkat kerumitan penelitian serta tingkat kedalaman penelitian. Kemampuan peneliti menentukan kewenangan melaksanakan penelitian.

f. Standar sarana dan prasarana

Kegiatan ini didukung oleh sarana dan prasarana yang mampu menghasilkan temuan ilmiah dan solusi masalah dalam masyarakat sesuai dengan kebutuhan yang memenuhi standar mutu, kesehatan dan keselamatan kerja.

g. Standar pengelolaan

Kegiatan pengelolaan dilakukan dengan baik oleh suatu lembaga penelitian dengan kewajiban kelembagaan meliputi :

1. Menyusun dan mengembangkan program penelitian sesuai dengan renstra penelitian.

2. Menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan dan SPMI penelitian.
 3. Memfasilitasi pelaksanaan penelitian.
 4. Melaksanakan monev penelitian.
 5. Melakukan diseminasi hasil penelitian.
 6. Memfasilitasi peningkatan kapasitas peneliti
 7. Sistem penghargaan
 8. Menyusun laporan kegiatan peneliti.
- h. Standar pendanaan dan pembiayaan

Kegiatan penelitian dilakukan dengan sumber dana dari :

1. Dana pemerintah
2. Dana internal STIKes Panca Bhakti Pontianak :
 - a) Perencanaan
 - b) Pelaksanaan
 - c) Monitoring dan evaluasi
 - d) Pelaporan
 - e) Diseminasi hasil
 - f) Peningkatan kapasitas peneliti
 - g) Insentif publikasi dan HKI
3. Dana kerjasama penelitian

1.2 Rencana Strategis Pengembangan Penelitian Institusi

Rencana strategis pengembangan penelitian STIKes Panca Bhakti Pontianak ini merupakan rencana penelitian dan pengembangan untuk periode 2023-2027. Renstra penelitian ini dibuat berdasarkan visi STIKes Panca Bhakti Pontianak *“Membangun Program Studi Kesehatan Yang Unggul Dalam Menghasilkan Lulusan Dengan Kemampuan Profesional Untuk Bertindak*

Sebagai Tenaga Kesehatan Yang Mahir Dalam Memberikan Pelayanan Kesehatan Yang Berkualitas Profesional serta Mampu Bersaing Di Era Globalisasi Tahun 2026”. berdasarkan visi tersebut, selanjutnya dirumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai lima tahun kedepan.

Untuk mewujudkan efektivitas, integrasi dan sinergitas penelitian dan pengembangan di STIKes Panca Bhakti Pontianak, maka dibutuhkan suatu strategi. Strategi dimaksudkan kemudian dibuat dalam bentuk *Renstra* dengan topik unggulan penelitian STIKes Panca Bhakti Pontianak.

1.3 Landasan Hukum

- a. Peraturan menteri Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi Republik Indonesia No. 44 tahun 2015 tentang standar nasional pendidikan tinggi.
- b. Peraturan menteri Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi Republik Indonesia No. 44 tahun 2015 Pasal 43 tentang ruang lingkup standar nasional penelitian.
- c. Undang-Undang No. 12 tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi pasal 45, 46, 47 dan 48.
- d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- e. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi

BAB II

EVALUASI DIRI

2.1 Evaluasi Diri

Merupakan analisis yang dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian secara internal untuk mendeskripsikan gambaran atau capaian/kualitas STIKes Panca Bhakti Pontianak saat ini. Sehingga bisa tercapainya visi dan misi STIKes Panca Bhakti Pontianak.

2.2 Peran Lembaga Penelitian

Lembaga penelitian berperan sebagai fasilitator dan koordinator berbagai kegiatan penelitian yang dilakukan di STIKes Panca Bhakti Pontianak. Lembaga penelitian STIKes Panca Bhakti Pontianak telah menunjukkan peran dalam kegiatan penelitian sehingga telah menjalin beberapa kegiatan kerjasama penelitian dengan pemerintah, perguruan tinggi lain, dan masyarakat umum.

2.3. Analisis SWOT

Potensi yang dimiliki dibidang riset, sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta organisasi manajemen dapat dijalankan secara rinci dengan menggunakan analisis SWOT sebagai berikut :

**Tabel 2 SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats*)
(Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat)**

STRENGTH (KEKUATAN)	WEAKNESS (KELEMAHAN)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen riset dikelola oleh lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan tenaga pengelola yang memenuhi persyaratan bertugas mengkoordinir kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen 2. Memiliki sumber daya manusia peneliti yang berkualifikasi S2 dan S3 3. Adanya dukungan pendanaan untuk penelitian dan pengabdian masyarakat dari Institusi dan Kemdikbud Ristek 4. Adanya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 5. Adanya kerjasama di desa untuk dijadikan sarana bagi dosen dalam memberikan pelayanan pengabdian kepada masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih rendahnya dosen dalam mengambil hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga kurangnya motivasi dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih rendah 2. Hasil metodologi hanya sebatas univariat dan bivariate, masih kurangnya dosen melakukan penelitian pada metodologi penelitian hingga ke multivariate 3. Belum semuanya hasil penelitian terintegrasi pada proses belajar mengajar untuk pengembangan materi ajar dosen 4. Sarana pendukung penelitian seperti e-book, jurnal internasional, turnitin check belum memadai dan referensi terbaru masih terbatas
OPPORTUNITIES (KESEMPATAN)	THREATS (ANCAMAN)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbukanya kesempatan atau peluang untuk meraih hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari Kemdikbud Ristek 2. Adanya komitmen yayasan untuk mengalokasikan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semakin tingginya persaingan antar peneliti Perguruan Tinggi untuk mendapatkan dana penelitian khususnya dana penelitian dari Kemdikbud Ristek 2. Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat 3. Lemahnya penguasaan metodologi penelitian

BAB III

VISI, MISI DAN TUJUAN

3.1 Visi, Misi dan Tujuan Prodi DIII Kebidanan STIKes Panca Bhakti Pontianak

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya STIKes Panca Bhakti Pontianak merumuskan Visi atas dasar tiga komitmen yang kuat seluruh civitas akademika. Komitmen tersebut adalah : (1) tenaga kebidanan unggul, (2) cerdas, (3) kompetitif, (4) Asuhan Kebidanan, (5) Nilai moral dan Etika kebidanan. Berdasarkan atas 5 komitmen ini diharapkan dapat menjadikan STIKes Panca Bhakti Pontianak mampu bersaing dan berprestasi pada tingkat nasional maupun internasional. Atas dasar pemikiran diatas maka visi STIKes Panca Bhakti Pontianak seperti tertuang dalam statuta adalah *“Membangun Progam Studi Kesehatan Yang Unggul Dalam Menghasilkan Lulusan Dengan Kemampuan Profesional Untuk Bertindak Sebagai Tenaga Kesehatan Yang Mahir Dalam Memberikan Pelayanan Kesehatan Yang Berkualitas Profesional serta Mampu Bersaing Di Era Globalisasi Tahun 2026”.* Implementasi operasional visi STIKes Panca Bhakti Pontianak adalah sebagai berikut :

a. Tenaga Kebidanan Unggul

Yang dimaksud tenaga kebidanan yang unggul adalah tenaga kebidanan yang memiliki kepekaan tinggi terhadap perubahan-perubahan lingkungannya; resisten terhadap bentuk ancaman baik yang datang dari dalam maupun dari luar. Ciri-cirinya adalah : (1) dapat dipercaya, (2) ikhlas, tekun dan disiplin dalam bekerja (3)sabar dan (4) bersikap adil.

b. Lulusan Cerdas

Yang dimaksud lulusan cerdas adalah lulusan yang cerdas secara komprehensif, yang meliputi cerdas spritual, cerdas emosional, cerdas sosial, cerdas intelektual dan cerdas kinestik.

c. Kompetitif

Lulusan yang kompetitif adalah lulusan yang mampu menunjukkan kompetensi di bidang ilmu kebidanan serta memiliki nilai jual dan daya saing yang tinggi di pasar kerja sehingga mampu bersaing dengan lulusan dari perguruan tinggi lain.

d. Asuhan Kebidanan

Asuhan kebidanan adalah kompetensi keilmuan yang harus dikuasai oleh lulusan dalam memberikan pelayanan sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai seorang bidan.

e. Nilai Moral dan Etika Kebidanan

Nilai moral adalah nilai-nilai dan norma-norma yang menjadi pegangan bagi seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur tingkah lakunya. Nilai moral dipakai untuk perbuatan yang sedang di nilai, sedangkan etika dipakai untuk sistem nilai yang ada, karena lulusannya bidan, maka sistem nilai yang ada ini adalah Etika Kebidanan.

Nilai-nilai moral itu mencakup kejujuran dan tanggung jawab yang menjadi kewajiban dalam bertindak sekalipun hal itu tidak kita inginkan. Secara universal nilai-nilai etika meliputi : kesalehan (*piety*), keterpercayaan (*trustworthiness*), hormat (*respect*), tanggung jawab (*responsibility*), keadilan (*fairness*), kepedulian (*caring*) dan kewarganegaraan (*citizhen*).

Sesuai dengan Statuta misi STIKes Panca Bhakti Pontianak adalah:

- a. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran secara mandiri, dengan integritas yang tinggi dan dilandasi sikap yang selalu menjunjung tinggi dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b. Membangun budaya penelitian guna memecahkan masalah kesehatan khususnya kebidanan
- c. Meningkatkan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui asuhan Kebidanan di komunitas
- d. Mengembangkan sarana prasarana pendidikan untuk proses pembelajaran yang sesuai dengan standar nasional pendidikan
- e. Menyelenggarakan pelayanan dengan ketulusan, kejujuran, keikhlasan, tanpa membedakan satu dengan yang lain

3.2 Visi, Misi dan Tujuan Prodi S1 Administrasi Kesehatan STIKes Panca Bhakti Pontianak

Visi Program Studi S1 Administrasi Kesehatan : *“Menghasilkan Tenaga Administrator yang Unggul, Inovatif, Kompetitif, dan Profesional di Berbagai Layanan Bidang Kesehatan”* disusun untuk mendukung visi STIKES Panca Bhakti Pontianak, yaitu *“Membangun program studi kesehatan yang unggul dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas, profesional, dan mampu bersaing di era globalisasi”*. Visi ini menjadi landasan pengembangan kurikulum, pembelajaran, serta arah pengembangan sumber daya manusia dan kelembagaan. Secara rasional istilah **“unggul”** mencerminkan lulusan Sarjana Administrator Kesehatan yang berorientasi pada mutu akademik, kinerja lulusan yang mampu menyesuaikan kebutuhan masyarakat dan transformasi informasi dalam bidang *literasi digital* dilayanan administrasi

kesehatan. Kemampuan **“inovatif”** Administrator Kesehatan yang mampu beradaptasi serta berkontribusi dalam pengembangan sistem teknologi digital dan transformasi pelayanan di era modern. Menjadi **“kompetitif”** lulusan Administrator Kesehatan yang mampu bersaing di tingkat lokal, nasional, hingga internasional serta mampu beradaptasi terhadap tuntutan global di bidang knowledge, skill dan attitude. Aspek **“profesional”** Administrator Kesehatan yang memiliki kompetensi standar sesuai dengan permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang standar Nasional Pendidikan Tinggi dan senantiasa mengikuti perkembangan IPTEK.

Dengan demikian, visi ini menjadi dasar strategis dalam pelaksanaan pendidikan, pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas dosen dan mahasiswa, serta kerja sama lintas sektor untuk mendukung tercapainya lulusan yang selaras dengan arah pembangunan kesehatan nasional dan tantangan global di masa depan.

Adapun Misi Program Studi S1 Administrasi Kesehatan :

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik dibidang manajemen berbasis digitalisasi terstandar, komprehensif dan mengembangkan kemampuan soft skill, entrepreneurship pada peserta didik di bidang administrasi kesehatan.
2. Menciptakan lulusan yang berjiwa Pancasila, nasionalis, bersikap religius, menghargai adat budaya masyarakat setempat
3. Melaksanakan kegiatan penelitian yang berorientasi pada pengembangan ilmu dibidang manajemen berbasis digitalisasi pada layanan administrasi kesehatan.
4. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pemecahan masalah hasil penelitian bidang administrasi kesehatan.

5. Membangun kerjasama dan jejaring lintas sektor dan lintas program yang mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Rumusan Tujuan, Strategi dan Unggulan Program Studi S1 Administrasi Kesehatan yang selaras dan mencerminkan ciri khas visi misi. Fokus dikembangkan pada aspek unggul, inovatif, kompetitif, profesional, **serta** berbasis digitalisasi manajemen, dengan nilai-nilai Pancasila dan budaya lokal maka disusun sebagai berikut :

Tujuan Program Studi :

1. Menghasilkan lulusan yang unggul dan profesional di bidang administrasi kesehatan, dengan penguasaan manajemen berbasis digital yang komprehensif.
2. Mengembangkan kompetensi lulusan dalam berpikir kritis, kreatif, adaptif, serta memiliki jiwa kewirausahaan dan soft skill yang kuat.
3. Menanamkan nilai-nilai Pancasila, nasionalisme serta penghargaan terhadap kearifan budaya lokal dalam praktik administrasi kesehatan.
4. Menghasilkan penelitian yang aplikatif dan inovatif dalam bidang manajemen layanan kesehatan berbasis digitalisasi.
5. Menghasilkan pengabdian masyarakat yang berdampak nyata sebagai solusi dari permasalahan administrasi kesehatan berbasis hasil riset.
6. Mewujudkan kolaborasi strategis lintas sektor dan lintas program untuk mendukung keberlanjutan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

3.3 Visi, Misi Dan Tujuan LPPM

Sejalan dengan visi dan misi STIKes Panca Bhakti Pontianak lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LP2M) STIKes Panca Bhakti Pontianak memiliki visi dan misi dan tujuan sebagai berikut :

Visi

Menjadi lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bertaraf nasional maupun internasional berbasis pada Unggul, Cerdas dan Kompetitif

Misi

Menjadi lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat yaitu melalui pelayanan kebidanan dan manajerial kesehatan dalam membangun daya riset guna memecahkan masalah kesehatan masyarakat khususnya kebidanan dan administrasi kesehatan.

Tujuan

Memperkuat STIKes Panca Bhakti Pontianak bertaraf nasional maupun internasional berciri unggul, cerdas dan kompetitif dalam melalui publikasi hasil-hasil penelitian yang unggul dan berkualitas, serta memiliki kontribusi dalam pemecahan masalah dan memiliki kepekaan terhadap perubahan lingkunganya melalui kegiatan pengabdian masyarakat. Hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang dikelola LPPM juga mendukung tugas dan peran STIKes Panca Bhakti Pontianak dalam meningkatkan kualitas pendidikan Nasional.

BAB IV
TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH
KEBIJAKAN TAHUN 2023-2027

Pencapaian visi dan misi STIKes Panca Bhakti Pontianak memerlukan kerja keras seluruh unit dan lembaga di lingkungan STIKes Panca Bhakti Pontianak untuk berkontribusi nyata melalui capaian kinerja yang terukur. Untuk memberi arah yang jelas dan terukur pada pencapaian visi dan misi STIKes Panca Bhakti Pontianak telah ditetapkan Renstra STIKes Panca Bhakti Pontianak tahun 2023-2027. Sasaran dan indikatornya capaian tiap bidang telah dituangkan secara rinci dalam renstra STIKes Panca Bhakti Pontianak yang implementasinya memerlukan penahapan dan penjabaran yang lebih lanjut di setiap unit dan lembaga.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) adalah unsur pelaksana akademik dibawah direktur yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi STIKes Panca Bhakti Pontianak di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat. LP2M memiliki tanggung jawab yang cukup besar untuk pencapaian jumlah sasaran untuk mencapai STIKes Panca Bhakti Pontianak sebagai Tenaga Kebidanan yang Unggul, Cerdas dan Kompetitif. Karena itu lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat perlu menetapkan sasaran lebih rinci hingga tahun 2024 dengan memperhatikan renstra STIKes Panca Bhakti Pontianak 2020-2024.

4.1. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam Renstra ini adalah meningkatkan kualitas dan luaran penelitian di STIKes Panca Bhakti Pontianak.

4.2. Sasaran

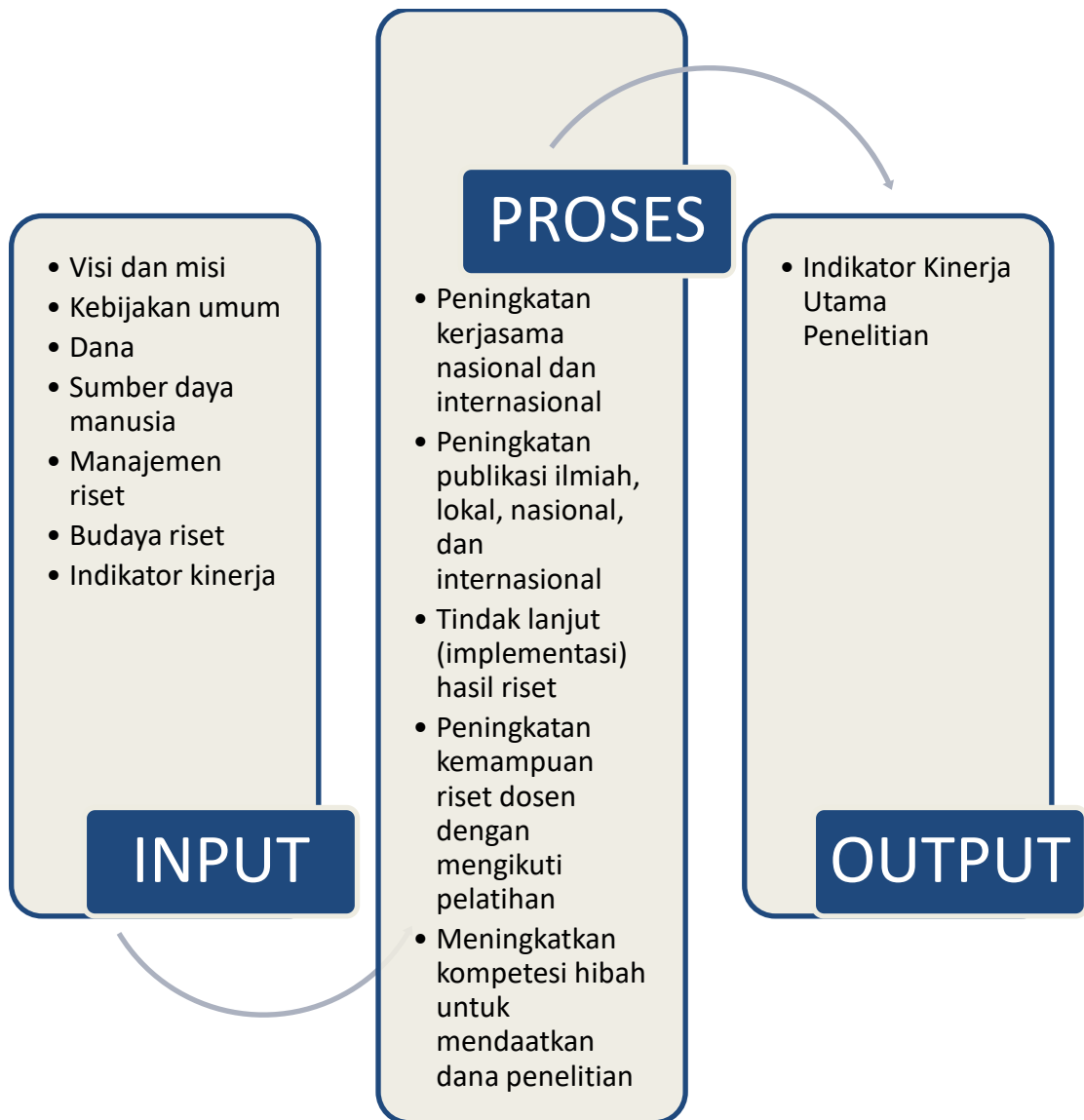
Untuk keperluan pengukuran tercapaian tujuan strategis bidang kelembagaan diperlukan sejumlah sasaran strategis beserta indikator ketercapaian sasaran yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai pada tahun 2024. Hasil-hasil ini diharapkan terus meningkat kualitasnya sehingga dapat dipublikasikan di jurnal bereputasi dan memiliki keunggulan yang dapat menjadi ciri khas penelitian STIKes Panca Bhakti Pontianak. Penelitian berpotensi paten dikembangkan dan difasilitasi didalam proses aplikasinya. Untuk mempercepat peningkatan kualitas penelitian ditetapkan sasaran berikut.

Sasaran dan tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan bidang unggulan dan bidang kompetitif lainnya sampai tahun 2024 adalah:

1. Tercapainya penguatan kelembagaan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas penelitian
2. Mewujudkan keunggulan penelitian STIKes Panca Bhakti Pontianak
3. Meningkatkan daya saing di bidang penelitian pada tingkat nasional dan internasional
4. Tercapainya penguatan sumber daya dalam bentuk peningkatan jumlah penelitian, kompetensi peneliti, perolehan HKI, peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana penelitian
5. Tercapainya penguatan jaringan melalui jalinan kerjasama antar peneliti, institusi baik nasional maupun internasional

4.3. Strategi dan Kebijakan Unit Kerja

Strategi dan kebijakan Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam mewujudkan visi, misi serta tujuan dan sasaran penelitian dituangkan dalam skema sebagai berikut:



4.4. Strategi Pengembangan

Strategi pengembangan disusun setelah memperhatikan hasil evaluasi diri dari SWOT antara lain:

- a. Mengembangkan kualitas peneliti pada peningkatan kemampuan dosen, mahasiswa untuk melakukan kegiatan penelitian termasuk menguasai dan mengembangkan metodologi penelitian

- b. Mengembangkan kualitas sumberdaya penelitian diarahkan pada peningkatan dana penelitian untuk meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian serta peningkatan sarana dan prasarana penelitian agar lebih baik lagi
- c. Meningkatkan kualitas materi dan hasil penelitian yang relevan dengan kebutuhan untuk pengembangan ilmu pendidikan dan kepentingan masyarakat

BAB V

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

5.1. Sasaran

a. Bidang Penelitian

Untuk keperluan pengukuran ketercapaian tujuan strategis bidang kelembagaan diperlukan sejumlah sasaran strategis beserta indikator ketercapaian sasaran yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai pada tahun 2023-2027. Hasil-hasil penelitian diharapkan terus meningkat kualitasnya sehingga dapat dipublikasikan di jurnal bereputasi dan memiliki keunggulan yang dapat menjadi ciri khas penelitian. Untuk mempercepat peningkatan kualitas penelitian ditetapkan sasaran berikut:

1. Mengupayakan jumlah publikasi hasil riset di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional terindeks
2. Meningkatkan jumlah penelitian unggulan
3. Meningkatkan jumlah penelitian kolaborasi dengan institusi lain baik di dalam maupun di luar negeri
4. Mengupayakan perolehan HKI dan paten dari hasil riset
5. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian,
6. Pengembangan Jurnal Kebidanan dan Jurnal Administrasi dan Sistem Informask Kesehatan di STIKes Panca Bhakti Pontianak

b. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Sasaran Pengabdian kepada Masyarakat yang dikembangkan adalah meningkatkan kontribusi Perguruan Tinggi pada pembangunan masyarakat dan pencapaian MDGs. Sasaran bidang pengabdian kepada masyarakat dapat dirinci menurut kelompok sasana sebagai berikut:

1. Meningkatkan jumlah pengabdian kepada masyarakat dengan tingkat kompetitif antar Perguruan Tinggi yang ada di Indonesia
2. Meningkatkan jumlah desa binaan
3. Meningkatkan jumlah pengabdian kepada masyarakat berbasis riset
4. Meningkatkan jumlah mitra baik institusi Pemerintah maupun Swasta dalam program pemberdayaan masyarakat
5. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dapat diintegrasikan dengan kegiatan Penelitian dan Pengabdian masyarakat.

5.2. Program Strategis Utama

Dalam mencapai tujuan dan sasaran maka strategi utama yang digunakan adalah:

1. Pembinaan kualitas penelitian, yaitu pengembangan kualitas peneliti diarahkan pada peningkatan kemampuan dosen, dan mahasiswa untuk melakukan kegiatan penelitian, termasuk dalam menguasai dan mengembangkan metodologi penelitian.
2. Program penelitian berbasis unggulan sehingga penelitian menghasilkan produk riset yang lebih bermanfaat dan dapat menyelesaikan permasalahan di masyarakat.
3. Peningkatan jumlah, kualitas penelitian dan publikasi ilmiah hasil penelitian di tingkat nasional dan internasional.
4. Pemberian reward kepada peneliti yang telah berhasil mendisiminasikan hasil penelitiannya, baik dalam bentuk seminar, jurnal ilmiah, prosiding, dan perolehan HKI.

5.3. Indikator Kinerja

Indeks kinerja ditetapkan untuk memberikan gambaran yang terukur target yang akan dicapai tiap tahun untuk mendorong kinerja di STIKes Panca Bhakti Pontianak Adapun indikator kinerja keberhasilan penelitian sampai tahun 2027, antara lain:

1. Capaian terhadap mutu hasil penelitian, yaitu jumlah publikasi meningkat
2. Capaian terhadap relevansi hasil penelitian, yaitu memiliki HKI dan paten

BAB VI

PELAKSANAAN RENSTRA PENELITIAN UNIT KERJA

6.1. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan penelitian dosen dapat dilakukan secara tim (maksimal 1 artikel dilaksanakan oleh 2 peneliti) dan dapat dilakukan dengan melibatkan mahasiswa dalam melakukan penelitian bersama. Pelaksanaan kegiatan penelitian harus mempertimbangkan keamanan peneliti, masyarakat dan lingkungan, etika penelitian dan kegiatan penelitian disusun berdasarkan kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berupa pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan visi dari STIKes Panca Bhakti Pontianak dimana kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan bersamaan dengan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa dan diintegrasikan dengan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

6.2. Estimasi Dana Penelitian

STIKes Panca Bhakti Pontianak berkomitmen menyediakan dana penelitian dosen yang berasal dari dana internal perguruan tinggi atau Yayasan Pendidikan Kesehatan Windya yang berjumlah Rp. 5.000.000/dosen, yang digunakan untuk kebutuhan operasional penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan hasil penelitian serta diseminasi hasil penelitian.

6.3. Perolehan Rencana Pendanaan

Riset-riset dan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh STIKes Panca Bhakti Pontianak dapat berasal dari Hibah Kompetitif Nasional dari KemdikbudRistek dan dana Internal.

BAB VII

PENUTUP

7.1. Keberlanjutan

Keberlanjutan setelah periode Renstra dilaksanakan diharapkan ada penyempurnaan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selanjutnya akan digunakan sebagai acuan dalam pembuatan Renstra periode berikutnya, sehingga ada kontinuitas penelitian unggulan institusi agar memperoleh output dan outcome yang bermanfaat untuk peneliti dan kesejahteraan masyarakat.

7.2. Ucapan Terima Kasih

STIKes Panca Bhakti Pontianak mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan penelitian dan telah menyediakan waktu dan pemikiran kritis selama proses penyusunan hingga terbitnya Renstra penelitian ini.

Demikian Renstra STIKes Panca Bhakti Pontianak ini disusun semoga bermanfaat bagi pengembangan dan kemajuan penelitian dalam rangka mewujudkan penelitian unggulan institusi.